**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Setelah dilakukan pembahasan secara teoritis kemudian mengadakan pengamatan, observasi dan menyajikan nilai dan data hasil penelitian. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Sebelum diterapkan pembelajaran *The power of two* terlebih dahulu guru mengadakan wawancara tentang model yang digunakan dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran mengajak siswa untuk mampu berpikir kritis dalam mengemukan ide-ide pertanyaan dan jawaban dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini diharapkan agar siswa menjadi aktif dan termotivasi dalam belajar.
2. Pembelajaran *The power of two* dapat meningkatkanhasil belajar siswa. Hasil rata-rata siswa sebelum diterapkan pembelajaran *The power of Two* dengan nilai 65,5 dengan persentase 40% dan kemampuan siswa pada pembahasan iman kepada rasul Allah setelah diterapkan pembelajaran *The power of Two* pada siklus 1 dengan nilai rata-rata sebesar 73.35 dengan persentase 70% dan pada siklus II nilai rata-rata 79,2 dengan persentase 90%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam pelajaran Aqidah Akhlak dengan pembahasan Mukjizat dan kejadian luar biasa lainnya setelah diterapkan pembelajaran *The power of two* mengalami peningkatan. Meningkatnya hasil belajar siswa dari siklus 1 ke siklus II termasuk kategori baik. Keberhasilan setiap siklus telah memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan. Dengan demikian dengan diterapkan pembelajaran *the power of two* sangat perlu ditetapkan dalam pembelajaran terutama pada proses pembelajaran Aqidah Akhlak.
3. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Kepada guru diharapkan dapat mengetahui dan mampu menerapkan model pembelajaran *The power power of two* demi meningkatkan keaktifan siswa dalam melakukan pembelajaran dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa
2. Mengingat pentingnya penerapan pembelajaran *The power of two* maka guru harus menerapakan pembelajaran ini guna mencapai tujuan pembelajaran maka peneliti menyarankan pula agar guru bisa menggunakan penerapan pembelajaran yang bervariasi dan mengkolaborasikan berbagai model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapakan dapat meningkatkan metode ini agar siswa selalu aktif, kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran.